

BUKU PEDOMAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG 2018

BUKU PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

TIM PENYUSUN :

Pedoman Penelitian : Prof. Dr. Lince Sihombing, M.Pd (Penanggung Jawab)
Sudirman Lase, M.Pd.K (Ketua)
Raykapoor, M.Si (Sekretaris)
Dame Taruli, M.Pd. K (Anggota)
Dr. Oktober Tua, M.Pd (Anggota)
Dr. Lustani Samosir, M.Pd (Anggota)
Tahadodo Waruwu, M.Pd (Anggota)
Limmarten Simatupang, M.Si (Anggota)
Testi B Zebua, M.Pd (Anggota)
Okto Silaban (Anggota)

Pedoman Pengabdian : Prof. Dr. Lince Sihombing, M.Pd (Penanggung Jawab)
Sudirman Lase, M.Pd.K. (Ketua)
Senida Harefa, M.Pd (Sekretaris)
Dr. Arif Sitompul, M.Th (Anggota)
Elvri Simbolon, M.Pd (Anggota)
Fanorotodo Laia, S.Th (Anggota)



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG 2018

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus Raja Gereja yang telah membimbing dan menguatkan serta memberi kesehatan kepada Tim Penyusun Buku pedoman penelitian dan pengabdian Masyarakat IAKN Tarutung Tahun 2018 sehingga bisa terselesaikan.

Buku pedoman ini memuat tata cara penyusunan proposal, penyusunan laporan, dan prosedur pengajuan Penelitian dan Pengabdian ke P3M/LPPM IAKN Tarutung. Buku Pedoman penelitian dan pengabdian ini di harapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti dan pelaksana kegiatan pengabdian untuk mengarahkan peningkatan mutu penelitian dan pengabdian di lingkungan IAKN Tarutung. Dengan adanya buku pedoman ini, maka para dosen yang akan mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat ke P3M/LPPM IAKN Tarutung diwajibkan mengikuti format dan standar yang memenuhi kaidah-kaidah penulisan ilmiah seperti yang ditulis dalam buku pedoman ini.

Secara teknis, buku pedoman ini sangat berguna bagi para peneliti dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara khusus bagi para pengusul/calon penerima bantuan penelitian dan pengabdian dengan tim seleksi dan reviewer. Selain itu, pedoman penelitian dan pengabdian ini diperlukan guna memberikan arah pengembangan dalam penelitian dan pengabdian sesuai Visi dan Misi P3M/LPPM dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian.

Di harapkan, buku pedoman penelitian dan Pengabdian ini tersosialisasikan di lingkungan IAKN Tarutung dan pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan program P3M/LPPM IAKN Tarutung, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas prosedur teknis dan persyaratan kualitas pengajuan usulan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang mandiri maupun yang akan dibiayai oleh IAKN Tarutung.

Akhirnya, sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAKN Tarutung menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun, semoga pedoman ini memberi manfaat bagi para peneliti dan juga pelaksana kegiatan pengabdian.

Tarutung, Juni 2018

**Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IAKN Tarutung**



Sudirman Lase, M.Pd.K

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tujuan dan Manfaat Pedoman Penelitian di IAKN Tarutung	1
B. Dasar Hukum	1
C. Visi dan Misi P3M/LPPM	5
BAB II KEGIATAN PENELITIAN DOSEN	3
A. Pelaksanaan Penelitian Dosen di IAKN Tarutung dan sumber pendanaan Tujuan Penelitian.....	3
B. Persyaratan Pengusul, Tahapan, Tim Penilai dan Moderator.....	5
C. Tugas dan Tanggung jawab Tim Penilai, Tim pelaksana Teknis Dan Rektor	6
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	7
A. Prosedur Penelitian di Lingkungan IAKN Tarutung	7
B. Tim seleksi/ P3M	7
C. Tugas Tim Seleksi Proposal Penelitian	7
BAB IV PEMBAYARAN DANA PENELITIAN	9
A. Tahapan Pembayaran Dana penelitian	9
B. Alokasi Dana penelitian	9
C. Sistematika Usul Penelitian	9
LAMPIRAN (1-23).....	12-40
BAB V PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA	41
BAB VI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT	42
A. Tujuan Program	42
B. Tema	42
C. Manfaat	42
D. Output Pengabdian	42
E. Bentuk Pengabdian	43
F. Jenis Pengabdian Masyarakat.....	43
G. Pengelompokan dan Kluster Program Pengabdian Masyarakat.....	43
H. Ketentuan Umum Pengusulan	45
BAB VII KETENTUAN PENGABDIAN MASYARAKAT	46
A. Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen	46
B. Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa.....	46
BAB VIII PENUTUP	47
LAMPIRAN (1-5).....	48-59

BAB I PENDAHULUAN

A. Tujuan Dan Manfaat Pedoman Penelitian Di IAKN Tarutung

Tujuan penyusunan Pedoman Penelitian adalah :

1. Sebagai pedoman/prosedur penelitian dosen di IAKN Tarutung.
2. Memberikan persepsi yang sama bagi semua pihak yang terkait.
3. Sebagai standard dalam pelaksanaan penelitian di IAKN Tarutung.

Manfaat dari penyusunan Pedoman Penelitian Dosen adalah:

1. Adanya pedoman/prosedur dalam pelaksanaan penelitian di IAKN Tarutung
2. Adanya hasil penelitian yang bermutu sesuai dengan standard yang ditetapkan di IAKN Tarutung.
3. Menjadi ukuran/evaluasi dalam pelaksanaan penelitian.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada IAKN Tarutung:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015, tentang perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan
4. Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

C. Visi Dan Misi P3M/LPPM IAKN Tarutung

Visi : Menghasilkan karya penelitian dan Pengabdian yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa

Misi :

- a. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Nilai Keagamaan
- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah yang inovatif dalam rangka meningkatkan kiprah IAKN Tarutung di tingkat Nasional
- c. Mendorong pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pengembangan pendidikan seni dan keagamaan.
- d. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap sosial keagamaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan kerukunan ditengah-tengah masyarakat.
- e. Mendorong masyarakat desa untuk meningkatkan nilai-nilai sosial keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

BAB II

KEGIATAN PENELITIAN DOSEN

A. Pelaksanaan Penelitian Dosen di IAKN Tarutung Dan Sumber Pendanaan

Penelitian Dosen Di IAKN Tarutung dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari: a) DIPA b). Swadana/Mandiri dan c). Dana hibah/Sponsor

JENIS- JENIS PENELITIAN YAITU:

a. Penelitian Kolektif (Kelompok)

Penelitian Kolektif (Kelompok) adalah Penelitian yang dilakukan oleh tim yang terdiri dari:

1. Ketua Peneliti dan sebanyak-banyaknya 4 orang Anggota penelitian/peneliti pembantu.
2. Ketua Peneliti adalah mereka yang memenuhi persyaratan yakni Dosen Tetap IAKN Tarutung, dengan jabatan fungsional Minimal Lektor.
3. Anggota Penelitian adalah merupakan Dosen Tetap IAKN Tarutung.

b. Penelitian Individual (Perorangan)

Penelitian Individual adalah penelitian yang dilakukan secara individual dengan ketentuan yaitu:

1. Dosen Tetap IAKN Tarutung dengan jabatan fungsional Minimal Lektor (S2)
2. Pernah menjadi Ketua peneliti minimal 2 kali
3. Hanya diperbolehkan 2 Kali berturut-turut.

c. Penelitian Kompetitif

Penelitian Kompetitif merupakan penelitian yang diperlombakan (kompetisi) untuk mendapatkan kesempatan meneliti topik yang telah ditetapkan oleh lembaga. Penelitian Kompetitif dapat diperebutkan secara individu atau kelompok.

Ruang lingkup penelitian kompetitif mencakup bidang sosial keagamaan, sosial ekonomi dan budaya yang diarahkan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan hidup masyarakat, peningkatan sumber daya manusia, industrialisasi dan pola pengelolaannya, globalisasi dan perdagangan, peran dan dampak demokrasi termasuk otonomi daerah, pengembangan hukum

dan keadilan, perubahan pedesaan dan urbanisasi, pembangunan berkelanjutan, pengembangan sikap dan jati diri bangsa, dengan ketentuan:

1. Dosen Tetap IAKN Tarutung dengan jabatan fungsional Minimal Lektor (S3) dan Lektor Kepala (S2)
2. Pernah menjadi anggota peneliti minimal 2 kali

d. Penelitian Pengembangan Jurusan / Prodi dan Pasca Sarjana

Penelitian pengembangan Jurusan adalah penelitian yang dilakukan dosen jurusan yang berorientasi pada pengembangan/peningkatan kualitas akademik dan pengabdian masyarakat serta memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pada jurusan/program studi tertentu. Selain itu pelaksanaan penelitian Jurusan diharapkan dapat menemukan jawaban yang ilmiah terhadap suatu masalah dalam Pendidikan pada masing-masing jurusan/Program studi yang ada di IAKN Tarutung.

Personil Penelitian Pengembangan Jurusan terdiri dari:

1. Ketua Peneliti Minimal berlatar belakang pendidikan S2 Untuk Prodi/Jurusan dan S3 Untuk Pasca Sarjana, berpangkat Lektor ke atas dan telah melaksanakan penelitian minimal 2 kali penelitian sebagai Ketua peneliti atau Penelitian Individual.
2. Sebanyak-banyaknya 4 orang Anggota penelitian.

e. Penelitian Kolaborasi Dosen dengan Mahasiswa

Penelitian kolaborasi Dosen dengan mahasiswa adalah penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa dalam rangka pengembangan jurusan, dengan ketentuan :

1. Dosen di Prodi/Jurusan
2. Ketua Peneliti yakni Dosen dengan Pangkat Minimal Lektor (S2)
3. Anggota: Mahasiswa Minimal semester VI (Enam) yang sudah lulus metodologi Penelitian.

B. Persyaratan Pengusul, Tahapan, Tim Penilai dan Moderator

1. Persyaratan Pengusul sebagai berikut:

- a. Pengusul untuk Penelitian Dosen baik Penelitian Mandiri, Individu dan kelompok Pengembangan Jurusan dan Kolaborasi adalah Dosen tetap di IAKN Tarutung yang berstatus sebagai PNS/Non PNS dan telah memiliki NIDN.
- b. Penelitian yang tidak dilaksanakan berdasarkan waktu yang ditetapkan, apabila sumber dananya dari DIPA mendapat sanksi mengembalikan dana penelitian yang telah diterima dan tidak diperkenankan mengajukan usul penelitian pada tahun berikutnya, sedangkan penelitian yang didanai oleh pihak sponsor mengikuti ketentuan kontrak perjanjian kerja.

2. Tahapan

Penilaian proposal penelitian dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yakni:

- Tahap Seleksi Administrasi
- Tahapan Penilaian oleh Reviewer
- Tahap Penetapan akhir

Tahap pertama (seleksi administrasi) adalah pemeriksaan persyaratan yang bersifat administratif dan teknis. Penilaian pada tahap ini bertujuan memastikan usulan telah sesuai dengan ketentuan teknis yang dipersyaratkan. Proposal yang dinyatakan memenuhi ketentuan teknis sebagai persyaratan pengajuan akan diikutkan dalam tahap penilaian berikutnya.

Tahap kedua (Penilaian oleh Reviewer) adalah penilaian naskah/dokumen proposal penelitian yang dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh P3M dan disahkan melalui SK Rektor. Penilaian dilakukan terhadap isi/substansi proposal dan metodologi sesuai dengan kriteria penilaian yang ada. Hasil penilaian tahap ini menjadi bahan pertimbangan desk penilai akhir untuk menetapkan penerima bantuan penelitian.

Tahap ketiga (penilaian oleh desk penilai akhir) adalah penilaian tahap akhir yang dilakukan oleh pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian. Hasil penilaian tahap ini dituangkan dalam SK Rektor tentang penerima bantuan penelitian IAKN Tarutung tahun 2018.

3. Penilaian proposal penelitian dosen :

- Setiap proposal akan di telaah dan dinilai oleh 2 orang Reviewer.
- Penilaian menggunakan instrumen yang disediakan oleh P3M
- Instrumen memuat kriteria dan indikator penilaian spesifik untuk setiap jenis penelitian dengan bobot berbeda
- Syarat Tim Penilai/Reviewer :
 - a. Memiliki pangkat/jabatan akademik lebih tinggi/setara dengan yang dinilai, kecuali bagi peneliti yang belum ada penilai setara.
 - b. Tim Penilai sekurang-kurangnya berpangkat Lektor III/d dengan kualifikasi S3 (Doktor) atau Lektor Kepala S2 (Magister).
 - c. Salah satu Penilai memiliki latar belakang ilmu yang relevan dengan bidang/topik penelitian yang akan dinilai.

4. Moderator

Moderator merupakan pemandu jalannya kegiatan seminar proposal yang dilakukan. Moderator memiliki peran untuk mengarahkan dan membatasi, serta mengatur waktu sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Moderator dipilih dari salah satu dosen atau tim teknis oleh P3M.

C. Tugas dan Tanggungjawab Tim Penilai, Tim Pelaksana Teknis dan Rektor IAKN

1. Tugas dan Tanggungjawab Tim Penilai

- a. Penilai I : lebih fokus pada substansi/isi penelitian
- b. Penilai II : lebih fokus pada metodologi penelitian.
- c. Batas minimal nilai kelayakan proposal dengan Skor 75.
- d. Penentuan Kelulusan Proposal berdasarkan keputusan Tim Penilai/Reviewer dan P3M yang dituangkan dalam berita acara penilaian.

2. Tugas dan Tanggungjawab Tim Pelaksana Teknis

- a. Menyelenggarakan dan Mengatur pelaksanaan Seminar Penelitian dosen
- b. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk gambar.
- c. Dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan Penelitian dosen.

3. Rektor IAKN Tarutung

- a. Menerima laporan kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat Surat Keputusan penelitian lengkap dengan nama-nama penelitian dan judul penelitian dan Surat Keputusan untuk Penilai, Moderator dan tim teknis pelaksanaan penelitian.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Prosedur Pelaksanaan Penelitian di IAKN Tarutung meliputi:

1. Merencanakan kegiatan Penelitian yang akan dilaksanakan
2. Mengajukan proposal penelitian kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
3. Proposal Penelitian diseleksi / Verifikasi oleh Tim Seleksi/P3M yang telah ditetapkan dan di SK kan oleh Rektor IAKN Tarutung:

B. Tim Seleksi/P3M

Tim Seleksi Proposal Penelitian terdiri dari Kepala P3M, dosen dan tenaga administrasi yang telah memenuhi syarat dan dipandang mampu melaksanakan tugas tersebut.

C. Tugas tim seleksi proposal penelitian adalah sebagai berikut

- a. Menerima usul penelitian yang sudah direkomendasikan oleh Ketua jurusan atau Ketua unit lain yang bersangkutan.
 - b. Menginventarisir Judul-judul penelitian sekaligus keabsahan, keaslian proposal
 - c. Menyusun Jadwal/Schedule Seminar penelitian
 - d. Mengusulkan tim penilai/pembaca proposal dan tim pelaksana teknis pada seminar untuk di SK-kan Rektor
 - e. Mengkoordinasikan kepada bagian keuangan untuk merealisasikan dana penelitian sesuai dana yang tersedia secara bertahap.
 - f. Melaporkan kepada Rektor IAKN hasil pelaksanaan kegiatan seminar.
 - g. Proposal Penelitian yang dipandang telah memenuhi syarat melalui pelaksanaan Seminar proposal diajukan dan diusulkan untuk memperoleh bantuan biaya penelitian dari DIPA dan sumber pembiayaan lainnya kepada Rektor IAKN Tarutung.
4. Pelaksanaan Penelitian
- Pelaksanaan penelitian diatur dengan sistem perjanjian realisasi bantuan peneliti baik penelitian Individu, kelompok, Penelitian kompetitif, penelitian pengembangan jurusan Maupun Penelitian Kolaborasi.
5. Penyerahan Laporan Hasil Penelitian